



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

REDESAIN KOMPLEKS KANTOR PEMERINTAH KOTA TEGAL

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
REZA HERRY

L2B 098 268

Periode 89 :
Oktober 2004 – Maret 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2004**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam rangka penataan kembali perangkat daerah untuk memperlancar penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kota Tegal, maka Pemerintah Kota Tegal menetapkan Peraturan Daerah Kota Tegal No.2 dan No.3 tahun 2001 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Perangkat Daerah Kota Tegal. Pelaksanaan SOT tersebut didasarkan pada pemberlakuan UU. No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Dalam pelaksanaan, penetapan SOT baru tersebut diharapkan akan menciptakan kebijakan dan aturan birokrasi baru yang dimaksudkan untuk mempermudah dan memperlancar segala urusan tata pemerintahan dan pelayanan public.

Pelaksanaan tugas Pemerintah Kota Tegal dalam menjalankan otonomi daerahnya memerlukan sarana dan prasarana yang salah satunya adalah kantor pemerintah yang representative. Bangunan kantor pemerintah ini ditujukan untuk memwadahi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program pembangunan kantor yang memadai diharapkan dapat menciptakan sistem atau mekanisme kinerja instansi pemerintah yang lebih terintegrasi dan menyeluruh, mewujudkan pola layanan pada masyarakat yang lebih efektif dan efisien, mengembangkan dan meningkatkan pembangunan fisik, ekonomi maupun sosial.

Sebagai kantor pemerintahan, bangunan perkantoran harus mempunyai karakteristik bentuk yang spesifik. Karakteristik bentuk yang harus dipenuhi sebuah kantor pemerintahan antara lain adalah :

- Monumental, memberikan kesan kokoh,
- Formal, disiplin, dan berwibawa,
- Protokuler, segala sesuatu berjalan sesuai dengan tata cara yang disepakati

Dalam hal ini satuan pemerintahan yang langsung berhubungan dengan masyarakat adalah pemerintahan kabupaten/kota. Oleh karena itu sumberdaya aparatur pemerintah serta keberadaan sarana-prasarana pendukungnya sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kepada

masyarakat secara professional, adil, merata, cepat, tepat, serta memuaskan. Dalam hal ini umpan baliknya adalah penyelenggaraan pemerintahan yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat.

Pemerintah kota Tegal di dalam upaya mewujudkan visi dan misinya selalu melaksanakan penyempurnaan, pendayagunaan dan pembinaan terhadap keseluruhan unsur sistem pemerintahan yang pada pokoknya meliputi penataan organisasi, penyempurnaan ketatalaksanaan, pemantapan disiplin manajemen, serta perbaikan sarana-prasarana perlu ditingkatkan.

Pembangunan dan peningkatan sarana-prasarana perkantoran pada kompleks perkantoran Pemerintah Kota Tegal merupakan salah satu wujud untuk melaksanakan fungsi pemerintahan yang berkualitas dan profesional. Hal ini dikarenakan kondisi fasilitas bangunan yang ada sudah tidak mampu mengakomodasi perkembangan yang ada, seperti besaran ruang yang sudah tidak memenuhi standar ruang kantor, peralatan yang perlu disediakan, sistem utilitas bangunan, pemanfaatan IPTEK dalam sistem manajemen yang modern serta kurang menonjolnya ekspresi bangunan kantor diantara bangunan-bangunan lain disekitarnya karena factor skala dan jarak yang mengakibatkan bangunan kantor ini kurang memiliki wibawa diantara bangunan lain di sekitarnya. Di sisi lain perlu kiranya diupayakan terciptanya suasana kerja yang nyaman, aman, dan tertib dalam suatu sarana perkantoran yang representatif.

Upaya tersebut dilakukan dengan perencanaan yang terpadu (integrated) dan menyeluruh (komprehensif) dengan memanfaatkan teknologi, namun sangat santun dalam mengekspresikan budaya lokalnya, sehingga dapat diwujudkan suatu perencanaan perkantoran Pemerintahan Kota Tegal yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

Tujuan pembahasan untuk menganalisa dan merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan fisik kompleks perkantoran di kota Tegal, sehingga diperoleh penyelesaian terhadap permasalahan yang ada.

Sasaran pembahasan adalah sebagai landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur guna menemukan konsep dan program perencanaan dan

perancangan arsitektur guna menemukan konsep dan program ruang yang ideal bagi kompleks perkantoran Pemerintah Kota Tegal di Propinsi Jawa Tengah.

1.3 Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur yang akan dijadikan sebagai landasan konsep panduan perencanaan dan perancangan fisik bangunan. Pembahasan dari disiplin ilmu yang lain yang berkaitan bersifat mendukung penyelesaian permasalahan yang ada.

1.3.1 Ruang Lingkup Subtansial

Perencanaan dan perancangan Redesain Balai Kota Tegal termasuk dalam kategori bangunan jamak (bangunan masa banyak).

1.3.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara mikro, ruang lingkup spasial meliputi lokasi perencanaan terletak di Kota Tegal propinsi Jawa Tengah.

Secara makro, tapak berada di pusat kota tegal yaitu pada jl. Ki gedde sebayu tepatnya pada Bwk B.

Bwk B merupakan pusat pemerintahan kecamatan, perkantoran pemukiman, perdagangan/jasa lingkup regional dan local, dengan fungsi sebagai kawasan pengembangan industri non polutip. Letaknya di bagian timur kota. Komponen kegiatan utama tersebut di dukung oleh lingkungan perumahan dengan kepadatan tinggi dan sedang. Meliputi sebagian Kecamatan Tegal Barat meliputi sebagian Kelurahan Tegal Sari, dan Kelurahan Kraton.

1.4 Metoda Pembahasan

Metoda yang digunakan dengan metoda deskriptif, yaitu mengumpulkan data, analisa data, kesimpulan dan pemecahan masalah. Sedangkan analisa yang dipakai yaitu dengan analisa perhitungan teknis untuk masalah kapasitas serta analisa kualitatif dengan melakukan studi literature dan pengamatan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan
Berisi tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan, dan kerangka pemikiran.
- BAB II Tinjauan Umum
Berisi tentang tinjauan umum Pemerintah Daerah dan tinjauan umum bangunan perkantoran
- BAB III Tinjauan Khusus
Membahas tentang tinjauan khusus Kota Tegal, Pemerintah Kota Tegal, studi kasus dan studi komparasi serta batasan dan anggapan.
- BAB IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan
Pendekatan fisik dan non fisik sebagai dasar penentuan kebutuhan ruang, sistem struktur, utilitas, tampilan arsitektur dan pemilihan lokasi/tapak
- BAB V Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan
Berisi tentang konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan arsitektur.